

Nilai pendidikan karakter pada permainan tradisional Gobak Sodor pada mahasiswa Taiwan National Changhua University of Education

The Value of Character Education in the Traditional Game of Gobak Sodor Among Students at Taiwan National Changhua University of Education

Sunanto^{1*}, Fiftine Salma Arifa², Cantika Meyrisqi Arfinda³, Amrul HudaFathir⁴

¹ Departemen Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, email: 22071516000@mhs.unesa.ac.id

² Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, email: fiftine.21013@mhs.unesa.ac.id

³ Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, email: cantika.20124@mhs.unesa.ac.id

⁴ Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, email: amrul.21004@mhs.unesa.ac.id

*Koresponden penulis



Info Artikel

Diajukan: 30 Desember 2025

Diterima: 28 Maret 2026

Diterbitkan: 31 Maret 2026

Keyword:

character education; traditional games; gobak sodor; teamwork, communication; critical thinking..

Kata Kunci:

pendidikan karakter; permainan tradisional; gobak sodor; kerja sama tim; komunikasi; berpikir kritis.

Abstract

The character education values of the traditional game Gobak Sodor are one of the means to promote Indonesia's traditional games at the international level, with the target audience being students at National Changhua University of Education in Taiwan. This study aims to analyze the values of character education in the traditional game Gobak Sodor among students at National Changhua University of Education in Taiwan. This is a field study using a qualitative descriptive method. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis involves data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The study's results indicate that the character values gained include teamwork, focus, communication, and creative and critical thinking. This demonstrates that the traditional Indonesian game of Gobak Sodor can foster the character education value of teamwork. The conclusion indicates that this traditional Indonesian game, Gobak Sodor, can foster the character education value of teamwork.

Abstrak

Nilai Pendidikan karakter permainan tradisional Gobak Sodor merupakan salah satunya untuk mempromosikan permainan tradisional Negara Indonesia tingkat internasional yang menjadi sasarannya adalah mahasiswa National Changhua University of Education Taiwan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Permainan Tradisional Gobak Sodor Pada Mahasiswa Taiwan National Changhua University of Education. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data yang berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil sosialisasi dan temuan menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang didapat adalah kerjasama tim, melatih fokus, komunikasi, dan berpikir kreatif serta kritis. Hal ini menunjukkan bahwa permainan tradisional gobak sodor budaya Indonesia mampu menumbuhkan nilai pendidikan karakter kerjasama tim. Simpulan menunjukkan bahwa permainan gobak sodor budaya Indonesia ini mampu menumbuhkan nilai pendidikan karakter kerjasama tim.

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini lebih fokus pada nilai menumbuhkan karakter secara umum pada permainan tradisional Gobak Sodor di National Changhua University of Education Taiwan. Dalam konteks pendidikan terbaru, Sapdi (2023) menyatakan bahwa pembentukan karakter semakin krusial selain aspek akademik. Anisa et al. (2021) dalam penelitiannya melaporkan bahwa pendidikan karakter dapat memberikan dampak di perkembangan keterampilan gerak lokomotor. Munawwaroh (2023) menyatakan pembentukan karakter diperlukan tak hanya di sekolah namun juga di tempat tinggal dan lingkungan sosial. Sriyahani et al., (2022) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah pembentukan karakter paling aktif bertujuan untuk membentuk individu yg memiliki nilai-nilai moral, gotong royong, etika, serta kemampuan sosial yang baik. Dalam hal ini, Muazimah & Wahyuni (2020) menyatakan bahwa permainan tradisional telah diakui memiliki potensi besar sebagai alat pendidikan yang efektif dalam membentuk karakter dan keterampilan sosial serta pengembangan kognisi (Esmaelzadehazad et al., 2022). Anisyah et al., (2023) memberikan penguatan bahwa karakter bagian sangat krusial untuk terus dilatih sebagai norma dengan melalui pendekatan permainan tradisional. Di samping itu, eksistensi mahasiswa multibudaya di lingkungan universitas seperti National Changhua University of Education Taiwan memperlihatkan kesempatan untuk memperkenalkan dan memperkaya pengalaman belajar mereka melalui aneka macam budaya, termasuk budaya Indonesia.

Hal ini menunjukkan adanya gap penelitian mengenai efektivitas permainan tradisional Indonesia gobak sodor dalam menumbuhkan karakter pada mahasiswa Taiwan dan Korea dengan latar budaya yang berbeda. Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya mengisi kekosongan tersebut serta menawarkan perspektif baru tentang pemanfaatan permainan tradisional sebagai sarana menumbuhkan karakter di lingkungan pendidikan internasional. Hassan et al., (2022) memberikan pernyataan bahwa pengembangan gerak lokomotor serta non lokomotor pada mahasiswa juga dikembangkan di National Changhua

University of Education Taiwan. Urgensi penelitian ini muncul karena minimnya studi yang membahas penggunaan permainan tradisional Indonesia pada mahasiswa asing yang memiliki latar budaya dan pola interaksi berbeda, seperti mahasiswa Taiwan. Memahami bagaimana gobak sodor dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter dalam situasi multikultural menjadi penting untuk merancang model pembelajaran berbasis permainan yang dapat diterapkan secara lebih luas di berbagai konteks pendidikan global.

Kebaruan yang berasal penelitian ini merupakan pendekatan yang menggabungkan dua elemen utama, permainan tradisional Gobak Sodor serta mahasiswa berasal National Changhua University of Education Taiwan. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana permainan tradisional khas Indonesia tersebut dapat menjadi alat efektif dalam menghasilkan nilai-nilai pendidikan karakter pada mahasiswa di lingkungan universitas Taiwan. Hal ini menunjukkan adanya upaya buat memperluas pemahaman ihwal penggunaan permainan tradisional sebagai asal pembelajaran yang berharga di luar konteks budaya sumbernya, dan memperkaya pengalaman pendidikan karakter bagi mahasiswa multibudaya pada universitas dan memberikan pengetahuan pada mahasiswa Taiwan bahwa menggunakan permainan tradisional gobak sodor pula memberikan pembelajaran mental dan sehat sosial (Mulé et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana permainan tradisional ini dapat mensugesti aspek-aspek seperti kerjasama tim, kelincahan, penekanan, komunikasi, dan berpikir kreatif dan kritis pada mahasiswa taiwan. donasi asal akibat temuan ini merupakan menyampaikan pemahaman yang lebih dalam ihwal potensi pendidikan karakter berasal permainan tradisional, serta memperluas wawasan ihwal penggunaan permainan tradisional menjadi alat pembelajaran di luar konteks budaya Sumbernya. Hasil temuan ini juga dapat menyampaikan pedoman bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih beragam serta menyeluruh, serta mempromosikan penghargaan terhadap keberagaman budaya di kalangan mahasiswa Taiwan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Adapun metode yang digunakan adalah kualitatif menggunakan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memahami peristiwa tentang suatu yang dirasakan subjek penelitian mirip perilaku, perkataan, motivasi, dan lain sebagainya secara menyeluruh dan dengan cara mendeskripsikan menggunakan kata-kata dan bahasa, melalui pemanfaatan aneka macam metode ilmiah yang terjadi di suatu konteks alamiah (Moleong, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 di Taiwan National Changhua University of Education (NCUE). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian meliputi 20 peserta mahasiswa Taiwan yaitu dari National Changhua University of Education. Observasi dilakukan ketika siswa memainkan permainan tradisional sedangkan wawancara dengan mahasiswa dilakukan untuk mengetahui nilai karakter yang ada pada permainan tradisional. Sedangkan peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman peserta mahasiswa perihal nilai karakter yang terdapat pada permainan tradisional gobak sodor yang sudah dilakukan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non partisipan, menggunakan wawancara semi terstruktur serta dokumentasi. Pertanyaan terkait wawancara dapat dilihat pada [Tabel 1](#).

Analisa data pada penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman Moleong (2018) yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara kemudian dilakukan reduksi data untuk menelaah data-data yang telah dihasilkan. Penyajian data dilakukan buat memaparkan data-data yang didapatkan dalam bentuk catatan yang deskriptif sehingga mudah untuk dipahami serta lebih jelas. Terakhir yaitu penarikan kesimpulan yang berisi ringkasan berasal uraian data yang telah ditemukan dalam penelitian. Adapun keabsahan data menggunakan memakai uji dapat dipercaya menggunakan cara triangulasi.

Tabel 1. Pertanyaan Wawancara semi terstruktur

No	Pertanyaan Wawancara
1	Pada awal kegiatan, bagaimana pemahaman Anda tentang permainan tradisional gobak sodor sebelum dan sesudah diberikan contoh langsung?
2	Bagaimana peran kerja sama tim muncul selama bermain gobak sodor?
3	Menurut Anda, seberapa penting komunikasi dan strategi dalam melewati penjaga pada permainan gobak sodor?
4	Apa yang Anda rasakan setelah bermain permainan tradisional gobak sodor sebagai bagian dari budaya Indonesia?
5	Bagaimana pengalaman Anda dalam membangun kekompakan tim dengan anggota yang berasal dari Indonesia, Korea, dan Taiwan?
6	Menurut Anda, kemampuan fisik apa saja yang dibutuhkan untuk bermain gobak sodor?
7	Apa pelajaran utama yang Anda dapatkan terkait fokus selama mengikuti permainan gobak sodor?
8	Bagaimana permainan gobak sodor dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis Anda?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter pada permainan tradisional gobak sodor pada mahasiswa National Changhua University of Education. **Tabel 2** merupakan Berikut adalah akibat paparan penelitian meliputi:

Tabel 2. Hasil Wawancara pada Mahasiswa tentang Nilai yang Terkandung pada Permainan Gobak Sodor

No	Hasil Wawancara
1	Pada awalnya saya bingung setelah diberikan contoh langsung jadi bisa memahami permainan tradisional gobak sodor saya merasa senang permainan ini.
2	Kerjasama tim muncul dengan otomatis didalam situasi permainan, karena kita butuh kerjasam tim dan komunikasi untuk memberikan kode untuk melewati lawan
3	Membutuhkan komunikasi dan strategi yang baik untuk melewati rintangan tersebut harus kompak
4	Saya merasa senang bisa bermaian permainan tradisional gobak sodor budaya Indonesia
5	Karena bermaian campuran ada Indonesia, Korea, dan Taiwan jadi butuh waktu untuk menjadi tim yang kompak
6	Permainan ini membutuhkan kelincahan reaksi dan aksi yang baik
7	Mengajarkan kita untuk fokus dalam bermain
8	Menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis di dalam situasi permainan

Tabel 3. Analisis Sederhana dari Hasil Wawancara tentang nilai yang Terkandung pada Permainan Gobak Sodor

No	Hasil Analisis
1	Kesadaran Budaya: Responden menunjukkan kegembiraan dalam bermain permainan tradisional Gobak Sodor, yang mencerminkan minatnya terhadap budaya Indonesia. Hal ini menunjukkan pentingnya memperkenalkan dan melestarikan warisan budaya melalui aktivitas seperti permainan tradisional.
2	Pentingnya Kerjasama Tim: Permainan Gobak Sodor mendorong kerjasama tim dan komunikasi yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa permainan tradisional tidak hanya menghibur, tetapi juga dapat mengajarkan nilai-nilai sosial seperti kerjasama, komunikasi, dan solidaritas.
3	Kelincahan dan Fokus: Dalam permainan ini, kemampuan reaksi yang cepat dan keberanian untuk mengambil tindakan tepat sangat diperlukan. Ini menekankan pentingnya kelincahan fisik dan fokus mental dalam menghadapi tantangan.
4	Pengembangan Kemampuan Berpikir: Permainan tradisional seperti Gobak Sodor juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis. Dalam situasi permainan, pemain perlu mengevaluasi strategi dan membuat keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan permainan.
5	Integrasi Budaya: Kehadiran pemain dari berbagai latar belakang budaya (Indonesia, Korea, dan Taiwan) menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat menjadi platform untuk mempromosikan keragaman budaya dan memperkuat hubungan antarbudaya.

Merujuk pada [Tabel 3](#), hasil wawancara tersebut menggambarkan bahwa permainan tradisional Gobak Sodor tidak hanya menghibur, tetapi juga memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang penting dalam memperkuat hubungan sosial, antara mahasiswa Indonesia dan Taiwan yakni meningkatkan keterampilan kognitif dan mempromosikan keragaman budaya



Gambar 1. Pelaksanaan permainan Gobak Sodor dengan Mahasiswa NCUE Taiwan

Pembahasan

Permainan tradisional Gobak Sodor telah menjadi subjek yang menarik dalam kajian pendidikan karakter dan pengembangan individu, khususnya dalam konteks lintas budaya. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa di Taiwan National Changhua University of Education, permainan ini menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan karakter para pemainnya. Pertama, Gobak Sodor terbukti mampu memperkuat kerja sama tim dan komunikasi interpersonal. Temuan ini sejalan dengan Putri (2019) yang menegaskan bahwa permainan tradisional mendorong interaksi sosial yang konstruktif. Selain itu, Józsa et al. (2023) juga menekankan bahwa pembelajaran berbasis permainan berperan penting dalam membangun kolaborasi tim untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, Gobak Sodor tidak hanya melatih keterampilan sosial, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif melalui interaksi, koordinasi, dan penyusunan strategi secara kolektif.

Kedua, permainan ini berkontribusi terhadap peningkatan kelincahan fisik serta kemampuan konsentrasi mental. Đukić (2023) menyatakan bahwa aktivitas permainan yang dinamis menuntut respons cepat terhadap perubahan situasi,

sehingga melatih kecepatan pengambilan keputusan. Hal ini diperkuat oleh [Khasanah et al. \(2023\)](#) yang menjelaskan bahwa keterampilan motorik melibatkan koordinasi otot dan konsentrasi tinggi, sementara [Rios & Scharoun Benson \(2020\)](#) menegaskan bahwa pengembangan keterampilan motorik berkontribusi pada peningkatan fokus yang esensial dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian, Gobak Sodor tidak hanya mengembangkan aspek fisik, tetapi juga memperkuat kemampuan regulasi perhatian dan kesiapan mental pemain.

Selain itu, permainan tradisional ini juga mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, kritis, dan adaptif. [Invencao Cabral et al. \(2023\)](#) menyebutkan bahwa permainan tradisional mendorong pemain untuk berpikir strategis dalam menghadapi situasi yang terus berubah. Dalam setiap tahapan permainan, pemain dituntut untuk mengevaluasi kondisi, merancang taktik, dan mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Hal ini diperkuat oleh [Hanief et al. \(2015\)](#) yang menyatakan bahwa karakteristik gerakan dalam permainan mampu meningkatkan fleksibilitas kognitif dan mendorong pemikiran analitis yang mendalam.

Temuan penelitian ini memiliki keterkaitan yang kuat dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya. [Setiawan et al. \(2022\)](#) menunjukkan bahwa permainan tradisional seperti Gobak Sodor memiliki nilai edukatif yang signifikan dalam pembentukan karakter. Sejalan dengan itu, [Yanti & Saragi \(2023\)](#) menegaskan bahwa pembelajaran melalui permainan bukan sekadar aktivitas rekreatif, melainkan sarana efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif individu. Lebih lanjut, [Li et al. \(2022\)](#) mengungkapkan bahwa pengembangan keterampilan motorik kasar juga berkontribusi terhadap kemampuan pengendalian emosi, yang merupakan bagian penting dari pendidikan karakter.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa Gobak Sodor memiliki potensi besar sebagai media pendidikan karakter yang holistik. Permainan ini tidak hanya membentuk aspek fisik dan kognitif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai seperti kerja sama, disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan mengelola emosi. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan pembuat

kebijakan untuk mengintegrasikan permainan tradisional dalam proses pembelajaran sebagai upaya mendukung pengembangan individu yang menyeluruh dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional Gobak Sodor memiliki kontribusi yang signifikan dalam menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter pada mahasiswa National Changhua University of Education, Taiwan. Permainan ini tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas rekreatif, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kerja sama tim, keterampilan komunikasi, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta peningkatan fokus dan interaksi sosial. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dari latar belakang budaya yang beragam dalam permainan ini menunjukkan bahwa Gobak Sodor mampu menjadi sarana pembelajaran multikultural yang memperkaya pemahaman nilai-nilai karakter secara lebih luas. Dengan demikian, permainan tradisional ini memiliki potensi strategis untuk diintegrasikan dalam konteks pendidikan modern sebagai pendekatan pembelajaran yang holistik dan bermakna.

REFERENSI

- Anisa, A. N., Syafrudin, U., & Drupadi, R. (2021). Playing origami dan its impact on fine motor skills development of children aged 4-5. *JECE (Journal of Early Childhood Education)*, 3(1), 22-30. <https://doi.org/10.15408/jece.v3i1.19059>
- Anisyah, N., Marwah, S., & Yumarni, V. (2023). Pendidikan karakter dalam pembentukan akhlak anak pra sekolah. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 287-295.
- Đukić, V. (2023). The significance of the game in the didactic-methodical basedness of physical education lessons. *Fizičko vaspitanje i sport kroz vekove*, 10(2), 32-39.
- Esmaelzadehazad, S., Valadi, S., & Gabbard, C. (2021). The impact of maternal emotional intelligence on young children's motor development. *European Journal of Developmental Psychology*, 19, 494-510. <https://doi.org/10.1080/17405629.2021.1918094>
- Hassan, M. A., Liu, W., McDonough, D. J., Su, X., & Gao, Z. (2022). Comparative Effectiveness of Physical Activity Intervention Programs on Motor Skills in Children and Adolescents: A Systematic Review and Network Meta-Analysis. *International journal of environmental research and public health*, 19(19), 11914. <https://doi.org/10.3390/ijerph191911914>

- Invencao Cabral, T., Pan, X., Tripathi, T., Ma, J., & Heathcock, J. C. (2023). Manual Abilities and Cognition in Children with Cerebral Palsy: Do Fine Motor Skills Impact Cognition as Measured by the Bayley Scales of Infant Development? *Behavioral Sciences*, 13(7), 542. <https://doi.org/10.3390/bs13070542>
- Józsa, K., Oo, T. Z., Borbélyová, D., & Zentai, G. (2023). Exploring the Growth and Predictors of Fine Motor Skills in Young Children Aged 4–8 Years. *Education Sciences*, 13(9), 939. <https://doi.org/10.3390/educsci13090939>
- Khasanah, U., Chusna, N. L., & Fatonah, U. (2023,). Development of Fine Motor Skills for Early Childhood Based on Augmented Reality. In *International Seminar and Conference on Educational Technology (ISCET 2022)* (pp. 67-77). Atlantis Press.
- Hanief, Y. N., & Sugito, S. (2015). Membentuk gerak dasar pada siswa sekolah dasar melalui permainan tradisional. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 1(1), 60-73. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v1i1.575
- Li, Q., Wang, Q., Xin, Z., & Gu, H. (2022). The Impact of Gross Motor Skills on the Development of Emotion Understanding in Children Aged 3–6 Years: The Mediation Role of Executive Functions. *International journal of environmental research and public health*, 19(22), 14807. <https://doi.org/10.3390/ijerph192214807>
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muazimah, A., & Wahyuni, I. W. (2020). Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal melalui permainan tradisional tarik upih dalam meningkatkan motorik kasar anak. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 70-76. [https://doi.org/10.25299/jge.2020.vol3\(1\).5505](https://doi.org/10.25299/jge.2020.vol3(1).5505)
- Mulé, D., Jeger, I., Dötsch, J., Breido, F., Ferrari, N., & Joisten, C. (2022). Correlation between Language Development and Motor Skills, Physical Activity, and Leisure Time Behaviour in Preschool-Aged Children. *Children*, 9(3), 431. <https://doi.org/10.3390/children9030431>
- Putri, R. A. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Aktifitas Jasmani Untuk Membentuk Karakter Melalui Kolaboratif Permainan Tradisional Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 7(3), 126-130. <https://doi.org/10.23887/jjp.v7i3.36490>
- Rios, P., & Scharoun Benson, S. M. (2020). Exploring caregiver perspectives of social and motor skills in children with autism spectrum disorder and the impact on participation. *Frontiers in psychology*, 11, 538496. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01260>
- Sapdi, R. M. (2023). Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Karakter di Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 993-1001.
- Setiawan, A., Wahyuni, H., & Setyorini, I. (2022). Taman Bahagia Untuk Membangun Karakter Anak di Kelurahan Ulu Gedong. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 751-755.

- Sriyahani, Y., Kuryanto, M. S., & Rondli, W. S. (2022). Pendidikan Karakter melalui Permainan Tradisional di Desa Sitimulyo. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4416-4423. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.946>
- Sukatin, S., Munawwaroh, S., Emilia, E., & Sulistyowati, S. (2023). Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Anwarul*, 3(5), 1044-1054
- Yanti, S., Saragi, D., & Ndonga, Y. (2023). Analisis Pembentukan Karakter Melalui Permainan Tradisional "Lompat Karet" dalam Melestarikan Kearifan Lokal di Kota Medan. *Jurnal Generasi Ceria Indonesia*, 1(2), 44-48.